

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata dasar pembelajaran adalah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan pembelajaran dalam arti luas adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.¹

Istilah evaluasi bukan lagi merupakan suatu kata yang asing dalam kehidupan masa sekarang, apalagi bagi orang yang terlibat dalam dunia pendidikan. Dalam setiap pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik maka penting adanya untuk dilakukan kegiatan evaluasi bagi peserta didik yang bertujuan agar mengetahui kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai atau belum.

¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 10.

Evaluasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *evaluation*. evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, ataupun objek) berdasarkan kriteria tertentu.² Dengan demikian, Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.³

Setiap guru dalam mengukur hasil belajar pasti dilakukan dengan cara menilai hasil belajar. Pekerjaan menilai hasil belajar ini tidak selamanya membuat nyaman, karena cukup membuang tenaga, waktu dan bahkan cukup membosankan. Di era digital ini semua pekerjaan termasuk menilai hasil ulangan peserta didik dalam bentuk pilihan ganda, uraian singkat, menjodohkan maupun dalam bentuk yang lainnya dapat dilakukan dengan menggunakan *smartphone* ataupun laptop.

Sekarang ini perkembangan teknologi informasi sudah berkembang dengan sangat pesat di berbagai dunia, termasuk dalam dunia pendidikan

² Elis Ratnawulan, A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 19.

³ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 11.

banyak sekolah-sekolah yang sudah memanfaatkan teknologi dalam rangkaian kegiatan pembelajaran yang dimulai dari perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi pembelajaran. Salah satu solusi TIK yang cukup populer adalah pembelajaran online (online learning) atau pembelajaran elektronik (e-learning). Selain itu juga terdapat berbagai aplikasi- aplikasi yang mendukung kegiatan pembelajaran bahkan sampai evaluasi pembelajaran sekalipun. Salah satu teknologi yang berkembang pesat di era sekarang ini adalah *smartphone* atau telepon pintar yang lebih sering dikenal dengan sebutan *gadget*.

Bagi seorang pendidik pesatnya perkembangan teknologi harusnya bisa dijadikan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan suatu inovasi dalam dunia pendidikan. Salah satu alternative yang dapat dikembangkan dengan menggunakan internet adalah mengevaluasi kemampuan yang telah diserap oleh peserta didik. Salah satu web online yang bisa digunakan guru untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran agar menarik dan tidak membosankan yaitu dengan web *plickers*. Pengembangan evaluasi yang lebih inovatif sangat diperlukan agar peserta didik tidak merasa jenuh dan terbebani dengan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa MTs Negeri 2 Serang merupakan madrasah negeri yang tidak diperbolehkan untuk membawa alat komunikasi atau

smartphone. Namun hal tersebut bukan berarti pendidik tidak dapat melakukan inovasi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan evaluasi berbasis *smartphone* dapat tetap dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan salah satu web *plickers*, tetapi kondisi tersebut masih jarang dimanfaatkan oleh pendidik dalam proses evaluasi pembelajaran. Peserta didik yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah separuh dari kelas tertentu dikarenakan penelitian ini dilakukan pada masa pandemi.

Permasalahan yang muncul di lapangan adalah siswa kurang tertarik dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik karena masih menggunakan cara yang konvensional, kurangnya pemanfaatan teknologi pada kegiatan evaluasi, pendidik belum pernah menggunakan aplikasi online lainnya serta kurangnya pemanfaatan media yang variatif sehingga siswa merasa jenuh.

Maka dari itu peneliti mencoba untuk meneliti penggunaan web *plickers* dengan memanfaatkan *gadget* dan sambungan internet, untuk dijadikan sebagai alat evaluasi. Sebagai upaya untuk menelaah lebih lanjut peneliti bermaksud untuk meneliti dengan judul “IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI *PLICKERS* PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM EFEKTIVITAS EVALUASI PEMBELAJARAN GURU DI MTs NEGERI 2 SERANG”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *plickers* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *plickers* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi *plickers* pada evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat maka tujuan dari produk yang akan dikembangkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *plickers* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *plickers* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat evaluasi pembelajaran dengan aplikasi *plickers* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian dan pengembangan produk ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi pengguna

Memberikan inovasi baru bagi pengguna untuk mengukur kemampuan diri yang bersifat pedagogik dengan cara yang baru melalui gadget yang bisa diakses melalui koneksi internet.

b. Bagi peneliti

Menjadi sarana untuk meningkatkan inovasi pembelajaran yang baru bagi peserta didik, memudahkan peserta didik dan pendidik dalam melakukan evaluasi dan juga dapat memperluas wawasan peneliti tentang keefektifan penggunaan web *plickers* sebagai alat evaluasi.

c. Bagi pengembangan ilmu

Untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan evaluasi dengan aplikasi *plickers* diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pemanfaatan kecanggihan teknologi saat ini, sehingga pendidikan akan semakin terus berkembang dengan inovasi- inovasi yang baru.

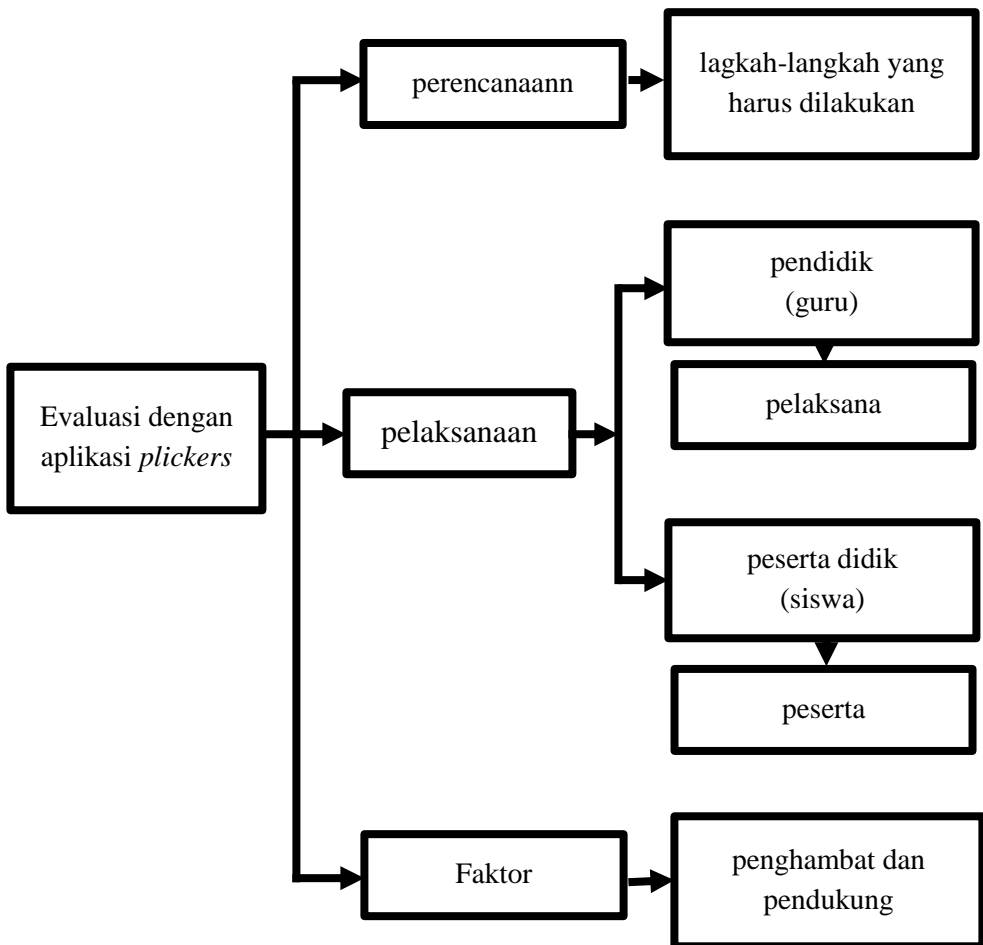
d. Bagi lembaga

Sebagai salah satu karya ilmiah yang dapat menjadi keilmuan bagi mahasiswa dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, sehingga penelitian yang dilakukan akan semakin baik.

E. Kerangka Pemikiran

Evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *plickers* merupakan salah satu evaluasi pembelajaran yang efektif dan inovatif, yang dapat dilakukan oleh pendidik di sekolah. Plickers merupakan sebuah aplikasi yang dapat diakses dengan menggunakan akun google atau gmail melalui gadget dan koneksi internet yang memadai. Melalui *plickers* ini pendidik dapat mengetahui hasil uji pengetahuan peserta didik dalam bentuk pilihan ganda dan hasilnya bisa seketika diketahui secara cepat. Melalui jawaban langsung dan spontan dari peserta didik dengan menunjukkan scan tampilan lembar jawab (*plickers card*) yang diberikan peserta didik, sehingga kemungkinan siswa mencontek jawaban teman menjadi sangat kecil dan waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien. Dalam proses implementasi aplikasi *plickers* dalam kegiatan evaluasi ini langkah-langkah yang harus dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan efektivitas evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi plickers.

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran



F. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh

penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.⁴

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dari suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah data empiris (teramati) yang valid, menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan gambaran dari permasalahan dengan melakukan eksplorasi sehingga pandangan, persepsi, data, kegiatan dan perilaku obyek penelitian dapat diungkapkan dan dianalisis dengan cara

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁵ Darwiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 44.

mengamati orang atau obyek dalam lingkungan kehidupan, berinteraksi dan berusaha memahami perilakunya.⁶

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan suatu data. Dalam penelitian kualitatif alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti.⁷

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya antara lain peneliti dapat langsung melihat, merasakan dan mengalami apa yang terjadi pada objek atau subjek yang ditelitinya. Adapun kelemahannya, ketika peneliti ditempatkan sebagai instrumen utama maka akan tidak mudah menjaga objektivitas dan netralitas peneliti sebagai peneliti dan sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam menulis, menganalisis, dan melaporkan hasil penelitian.⁸

Berikut adalah kisi-kisi instrumen implementasi penggunaan aplikasi plickers pada mata pelajaran aqidah akhlak dalam efektivitas

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁷ Afrizal *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 134

⁸ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 56.

evaluasi pembelajaran guru di MTs Kegeri 2 Serang. Kisi-kisi ini digunakan untuk patokan pembuatan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi pelaksanaan penelitian.

Tabel 1.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Alat Pengumpul Data	Sumber Data Penelitian
1	Perencanaan evaluasi	a. peralatan yang perlu dipersiapkan b. langkah-langkah yang akan dilakukan	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Peserta didik (siswa/i) dan pendidik (guru)
2	Pelaksanaan evaluasi	a. proses jalannya evaluasi b. Jenis evaluasi yang digunakan	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Peserta didik (siswa/i) dan pendidik (guru)
3	Efektivitas evaluasi	a. Faktor penghambat b. Faktor pendukung	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Peserta didik (siswa/i) dan pendidik (guru)

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam mengumpulkan data peneliti harus menentukan terlebih dahulu teknik apa yang harus di gunakan, yakni dengan mempertimbangkan kepraktisan, keefektifan dan kemudahannya dalam memperoleh data selama penelitian berlangsung.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi (Pengamatan)

Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Sedangkan secara sempit observasi diartikan sebagai sebuah pengamatan dengan menggunakan indera pengelihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁹ Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pengamatan dengan menggunakan mata atau telinga secara langsung melalui alat bantu yang terlihat secara langsung.¹⁰

Berikut adalah kisi-kisi lembar observasi yang akan dilakukan oleh peneliti:

⁹ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 69.

¹⁰ Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 143

Tabel 1.3 Kisi-Kisi Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Persiapan		
	Guru menyiapkan media yang akan digunakan		
	Guru memilih media yang tepat		
	Guru meletakkan media di tempat yang tepat		
	Guru mengenalkan aplikasi <i>plickers</i> yang akan digunakan		
	Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan aplikasi <i>plickers</i>		
2.	Pelaksanaan		
	Evaluasi dilakukan dengan cara yang menarik		
	Guru menguasai cara yang digunakan		
	Siswa antusias dengan cara yang dilakukan guru		
	Kegiatan evaluasi menjadi lebih menyenangkan		
	Adanya inovasi baru dalam proses evaluasi		
3.	Faktor pendukung dan penghambat		
	Koneksi internet stabil		
	Minat siswa terhadap cara evaluasi yang baru		
	Fasilitas yang memadai		
	Keterampilan guru dalam menjelaskan		

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih saling bertatap muka mendengar secara langsung informasi-

informasi atau keterangan-keterangan.¹¹ Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka, sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut sebagai wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (bila tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.¹²

Adapun dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada dua informan, yaitu: pendidik dan peserta didik. Wawancara yang dilakukan dengan pendidik bertujuan untuk mengetahui segala informasi dari sudut pandang pendidik baik dari perencanaan, pelaksanaan maupun efektivitasnya. Sedangkan dengan peserta didik, bertujuan untuk mengetahui informasi yang dipandang dari segi peserta didik baik dari perencanaan, pelaksanaan dan efektivitasnya, selain itu juga untuk mengetahui ketertarikan peserta didik pada evaluasi yang dilakukan oleh pendidik. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dengan jenis pertanyaan terbuka.

¹¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83

¹² Deddy, Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 180.

Berikut adalah kisi-kisi wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti:

Tabel 1.4 Kisi-kisi Wawancara

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Perencanaan evaluasi pembelajaran dengan aplikasi <i>plickers</i> .	
	a. Bagaimana proses perencanaan evaluasi pembelajaran dengan aplikasi <i>plickers</i> ini?	
	b. Apa saja hal-hal yang perlu dipersiapkan?	
	c. Bagaimana langkah-langkah yang akan dilakukan?	
	d. Apakah ada kendala selama proses perencanaan evaluasi dengan aplikasi <i>plickers</i> ? e. Apa saja kendala-kendala tersebut?	
2	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan <i>plickers</i>	
	a. Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan aplikasi <i>plickers</i> ini? b. Selama pelaksanaan apakah siswa antusias dengan menggunakan aplikasi <i>plickers</i> ?	
3	Faktor pendukung dan penghambat	
	a. Apa faktor pendukung evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>plickers</i> ?	

	<p>b. Apa faktor penghambat evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>plickers</i>?</p> <p>c. Mengapa faktor-faktor tersebut terjadi?</p> <p>d. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menghambat keberhasilan evaluasi dengan menggunakan aplikasi <i>plickers</i>?</p>	
--	--	--

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa atau rekaman yang bersifat tertulis yang sudah berlalu, dokumen bukanlah catatan peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang, namun catatan masa lalu. Sedangkan dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹³

Arikunto dalam darmawansyah menyatakan metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa photo atau gambar pada saat penelitian berlangsung.

¹³ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 192.

¹⁴ Darmawansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 48.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁵ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹⁶

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification*.

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi suatu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil

¹⁵ Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Ombak:1012), 15.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 245.

observasi dan hasil studi pustaka diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.¹⁷

b. *Data display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸

c. *Conclusion drawing/ verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas yang dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 165.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 249.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 253.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, pemahaman yang jelas dan membaca proposal skripsi maka disusunlah penulisan skripsi secara garis besar sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian teori, terdiri dari deskripsi teori dan penelitian terdahulu

BAB III Objek penelitian terdiri dari: tinjauan umum objek penelitian, tempat dan waktu penelitian dan kurikulum yang digunakan.

BAB IV Penelitian dan pembahasan terdiri dari: deskripsi data penelitian, pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V Penutup terdiri dari: kesimpulan dan saran